BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Hasil analisis kebutuhan diperoleh indikator pembelajaran dari capaian pembelajan dan sub capaian pembelajaran matakuliah ikatan kimia dalam pengembangan media pembelajaran, dari analisis bahan ajar dan media pembelajaran diperoleh informasi bahwa tidak ada buku khusus yang menjadi buku panduan dan media yang digunakan adalah media *powerpoint*, dimana gambar-gambar pada media tersebut berasal dari buku dan internet, serta bentuk molekul belum memiliki animasi.
- 2. Hasil standarisasi pengembangan media pembelajaran berbasis metode komputasi pada materi Bentuk Molekul berdasarkan BSNP yang dilakukan oleh validator ahli diperoleh persentasi kelayakan isi sebesar 96% (sangat layak dan tidak perlu revisi); persentasi kelayakan bahasa sebesar 97% (sangat layak, dan tidak perlu direvisi); dan persentasi kelayakan penyajian sebesar 85% (sangat layak dan tidak perlu direvisi).
- 3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan kedua media pembelajaran tersebut dimana nilai Sig (0,046) lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diketahui ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar mahasiswa yang diajarkan dengan media Pembelajaran Berbasis Metode Komputasi pada materi bentuk molekul dengan meggunakan software NWChem dan mahasiswa yang diajarkan dengan meggunakan software Chemsketch.
- Persepsi mahasiswa terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis metode komputasi pada materi Bentuk Molekul tergolong baik sekali dengan rata-rata sebesar 88%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disarankan bahwa :

- 1. Kepada dosen dan pengguna media pembelajaran
 - a. Sebelum menggunakan media pembelajaran hendaknya menelaah terlebih dahulu. Apabila ditemukan kekurangan atau kesalahan hendaknya diperbaiki terlebih dahulu sebelum disampaikan saat pembelajaran.
 - b. Disarankan menggunakan media pembelajaran berbasis metode komputasi ini sebagai sarana dalam memberikan pengajaran kimia sebagai bentuk inovasi teknologi terkini dan guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. Kepada peneliti selanjutnya

a. Agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pengemabangan media pembelajaran di dalam kelas.

Dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan materi ajar kimia yang berbeda seperti Termodinamika, Energi Kinetika, Senyawa Logam dan Kompleks, dan lain-lain yang berbatuan media pembelajaran berbasis metode komputasi ini sebagai bentuk inovasi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan serta pengajaran khususnya pada bidang studi kimia.